



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 2125-2133

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Federal Internasional Finance Kabupaten Tolitoli

Fatimah

Universitas Madako Tolitoli

Email: fatimah.ima19071982@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit di PT Federal Internasional Finance (FIF Group) Kabupaten Tolitoli. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini melibatkan 31 responden yang terdiri dari karyawan yang terlibat dalam proses pemberian kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit dengan kontribusi sebesar 65,3%, sedangkan 34,7% dipengaruhi oleh factor lain. Temuan ini menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kredit macet, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal, Efektivitas Pemberian Kredit, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional*

Abstract

This study aims to analyze the effect of internal control on the effectiveness of credit disbursement at PT Federal Internasional Finance (FIF Group) in Tolitoli Regency. Using a quantitative method and simple linear regression analysis, this research involved 31 respondents consisting of employees engaged in the credit disbursement process. The results show that internal control significantly influences the effectiveness of credit disbursement, contributing 65.3%, while the remaining 34.7% is influenced by other factors. These findings confirm that an effective internal control system can enhance operational efficiency and minimize the risk of bad credit, thus supporting the company's business sustainability.

Keywords: *Internal Control, Credit Disbursement Effectiveness, Credit Risk, Operational Efficiency*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan pembiayaan menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan risiko kredit, yang dapat berujung pada kredit bermasalah atau macet. (Royani et al., 2023) Kredit bermasalah dapat berdampak negative pada kinerja dan Kesehatan keuangan perusahaan. Penurunan pendapatan bunga mengakibatkan laba perusahaan menurun, sementara rasio kredit bermasalah meningkat menyebabkan menurunnya aktiva produktif. Selain itu, perusahaan harus menyediakan pencadangan lebih besar untuk menutupi risiko kredit, yang berimbas pada meningkatnya biaya operasional dan berkurangnya keuntungan. PT. Federal Internasional Finance (FIF Group) Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu perusahaan pembiayaan yang berperan penting dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, perusahaan kerap mengalami kesulitan dalam menjamin efektivitas pemberian kredit.

Kredit merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan pembiayaan, namun juga memiliki tingkat risiko yang tinggi. Menurut (Andrianto, 2020) kredit adalah suatu kondisi di mana terjadi penyerahan uang, barang, atau jasa dari satu pihak (pemberi kredit) kepada pihak lain (penerima kredit) berdasarkan kesepakatan bersama. Penyelesaian kredit dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan adanya imbalan sebagai tambahan atas pokok yang diberikan. Jika tidak dikelola dengan baik, kredit bermasalah dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa kredit yang diberikan dapat dikembalikan oleh debitur sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam melindungi aset perusahaan, meningkatkan keakuratan laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan temuan (Jelita & Novita, 2022) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang kuat berkontribusi terhadap efektifitas pemberian kredit, sehingga meningkatkan transparansi, akurasi laporan keuangan dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Berdasarkan *COSO Integrated Framework*, sistem pengendalian internal yang baik mencakup lingkungan, pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektifitas pemberian kredit. (Nurkhafifa et al., 2024), dalam penelitiannya di KSPPS Bakti Huria Syariah Makassar, menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang baik berperan penting dalam meminimalkan risiko kredit macet sekaligus meningkatkan efektifitas pemberian kredit. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Daipaha et al., 2024) dalam studi mereka mengenai penerapan pengendalian internal terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Aloei Saboe, Kota Gorontalo. Mereka menyimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal yang efektif mampu menekan angka kredit bermasalah. Selain itu, penelitian oleh (Tangdilintin et al., 2024) di BRI Cabang Sinjai Unit Tassililu juga menunjukkan bahwa prosedur pemberian KUR yang mengacu pada sistem pengendalian internal yang ketat berkontribusi terhadap peningkatan efektifitas kredit serta pengurangan risiko kredit macet. Secara keseluruhan, berbagai studi ini mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci dalam menjaga kelancaran dan efektifitas pemberian kredit.

Dalam konteks PT. FIF Group, efektifitas pemberian kredit menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat memitigasi risiko kredit macet, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki tingkat kepatuhan debitur dalam membayar angsuran kreditnya. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kebijakan yang diterapkan dengan kenyataan di lapangan, yang mengakibatkan tingkat kredit bermasalah masih cukup tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, yang bertujuan untuk mengukur serta menganalisis hubungan kausal antara variable independent dan variable dependen (Hardani et al., 2020). Metode deskriptif

digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti, sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis serta mengonfirmasi hubungan antara variable yang ditetapkan. Analisis dilakukan dengan pendekatan statistic untuk memastikan keabsahan hubungan kausal yang ditemukan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. FIF GROUP Kabupaten Tolitoli yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Instrumen Penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert (1-5) untuk mengukur tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel. Teknik Analisis Data, menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit, dengan model:

$$Y = a + bX$$

di mana:

Y: Efektivitas Pemberian Kredit

X: Pengendalian Internal

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

Uji Korelasi Pearson: Mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dan Uji Signifikansi (Uji t): Digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 31 karyawan bagian kredit di PT. FIF GROUP Kabupaten Tolitoli. Berdasarkan analisis, mayoritas responden adalah laki-laki (80,6%), berusia 26-33 tahun (54,8%), dan memiliki tingkat pendidikan S1 (54,8%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam menangani proses pembiayaan.

1. Analisis Tanggapan responden terhadap Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y)

Dari hasil pengumpulan data responden terhadap jawaban yang diberikan tentang Keselamatan Kerja, hasil tanggapan responden terhadap variabel efektivitas pemberian kredit yang terdiri dari lima dimensi menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,57 dengan skor total 141,73, yang dikategorikan dalam tingkat sangat tinggi. Sementara itu,

item pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada dua aspek, yaitu *itikad dan tanggung jawab calon debitur sebagai penilaian kelayakan pembiayaan*, yang memperoleh skor sebesar 148 dengan nilai mean 4,77. Temuan ini menunjukkan bahwa FIF GROUP mempertimbangkan itikad dan tanggung jawab calon debitur dalam melunasi kewajibannya sebagai faktor utama dalam meyakinkan perusahaan bahwa calon debitur memiliki kredibilitas yang baik. Sebaliknya, item pernyataan dengan skor terendah terdapat pada aspek *pembiayaan akan disetujui apabila terdapat jaminan, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik*, dengan skor sebesar 137 dan nilai mean 4,42. Hal ini mengindikasikan bahwa FIF GROUP tetap mensyaratkan adanya jaminan dalam proses pemberian kredit, sesuai dengan prosedur pembiayaan yang berlaku.

Selanjutnya, dari hasil penelitian bahwa indikator yang paling dominan berdasarkan tanggapan responden adalah *Capacity* (penilaian kemampuan) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,58 pada variabel efektivitas pemberian kredit. Temuan ini menunjukkan bahwa FIF GROUP sangat mempertimbangkan kapasitas calon debitur dalam menilai efektivitas pemberian kredit. Efektivitas pemberian kredit berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, di mana hasil yang diperoleh sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, ketika perusahaan mampu mencapai hasil yang sesuai dengan rencana, maka perusahaan dapat dikatakan efektif dalam menjalankan proses pemberian kredit.

2. Analisis Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengendalian Intern (X)

Analisis terhadap variabel *Pengendalian Intern* dilakukan untuk memahami tanggapan responden terhadap karakteristik variabel yang menjadi objek penelitian di PT. FIF GROUP Kabupaten Tolitoli. Analisis ini mencakup lima dimensi utama dalam pengendalian internal, yaitu *Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan*. Hasil tanggapan responden terhadap variabel Pengendalian Intern yang terdiri dari lima dimensi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,53 dengan skor total 140,47, yang termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi." Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada aspek kompetensi individu, di mana setiap pegawai telah didukung oleh program pengembangan dan pelatihan. Pernyataan ini memperoleh skor sebesar 148 dengan nilai mean 4,77, yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi." Hal ini menunjukkan bahwa pegawai FIF GROUP Kabupaten Tolitoli telah mendapatkan program pengembangan dan pelatihan yang memadai, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

Sementara itu, pernyataan dengan skor terendah terkait dengan latar belakang pendidikan pegawai dalam aktivitas penyaluran kredit. Pernyataan ini memperoleh skor sebesar 132 dengan nilai mean 4,26, yang masih termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi." Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam latar belakang pendidikan pegawai, mereka tetap memiliki keterampilan dan kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab yang diberikan.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil penelitian diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,433	3,723		1,728	,095
Pengendalian Internal	,380	,052	,808	7,379	,001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 6,433, sedangkan nilai pengendalian internal (b/koeffisien regresi) sebesar 0,808. Dari hasil tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 6,433 + 0,808X$$

Nilai Y :

$$\begin{aligned} Y &= 6,433 + (0,808 \times 31) \\ &= 6,433 + 25,048 \\ &= 31,481 \end{aligned}$$

Koeffisien regresi dalam persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 6,433, sedangkan koeffisien regresi sebesar 0,808. Karena koeffisien regresi bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu Pengendalian Internal, memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu Efektivitas Pemberian Kredit. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

4. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Nilai koefisien determinasi dan korelasi yang diperoleh melalui analisis korelasi sederhana (R) dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,653	,641	4,04199

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,808. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel penelitian berada pada kategori sedang hingga sangat kuat. Selain itu, nilai R Square (Koefisien Determinasi) yang diperoleh menunjukkan sejauh mana model regresi yang terbentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen (Pengendalian Internal) dan variabel dependen (Efektivitas Pemberian Kredit). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,653, yang berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 65,3% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, efektivitas pemberian kredit menjadi tolok ukur utama keberhasilan lembaga keuangan dalam menjaga stabilitasnya. Pengendalian internal bukan sekadar formalitas administratif, tetapi fondasi yang memastikan kelangsungan usaha dan mitigasi risiko kredit macet. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, semakin tinggi pula efektivitas pemberian kredit yang dicapai.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa pengendalian internal yang diterapkan dengan baik mampu meningkatkan efektivitas pemberian kredit. Pada PT. Bank BRI Unit Daeng Sirua Makassar, sistem pengendalian internal telah berjalan cukup efektif dengan adanya pemantauan dan pengawasan ketat terhadap debitur. Namun, tantangan

yang masih dihadapi adalah kurangnya sistem informasi manajemen yang optimal untuk mendeteksi kredit bermasalah sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengendalian internal sudah berjalan baik, masih ada ruang perbaikan dalam pemantauan debitur agar efektivitasnya semakin maksimal (Khalid et al., 2019).

Sementara itu, penelitian di PT. Hasjrat Multifinance mengungkapkan bahwa kendala utama dalam pengendalian internal berasal dari pelanggaran prosedur oleh oknum internal serta kesulitan debitur dalam memenuhi kewajiban mereka, terutama akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak hanya bergantung pada mekanisme internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi (Himber et al., 2022).

Penelitian ini semakin menegaskan bahwa pengendalian internal yang kuat tidak hanya diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur kredit, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pemantauan terhadap kepatuhan internal, memperbaiki sistem informasi manajemen, serta mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif dalam mengelola risiko kredit. Dengan demikian, efektivitas pemberian kredit dapat terus ditingkatkan, tidak hanya untuk meminimalkan risiko kredit macet, tetapi juga untuk memperkuat keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, semakin tinggi pula efektivitas pemberian kredit yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2020). MANAJEMEN KREDIT (Teori dan Konsep bagi Bank Umum) (Q. Media (ed.); Pertama). CV Penerbit Qiara Media.
- Daipaha, R., Mattoasi, M., & Usman, U. (2024). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Dalam Menurunkan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Macet Bagi Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Aloe Saboe Kota. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 94–99. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1758>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Fardani, R. R. I. R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Husnu Abadi (ed.);

- Pertama). CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Himber, R. F., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT . Hasjrat Multifinance. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial Dan Hukum)*, 5(2), 573–582.
- Jelita, F. K., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>
- Khalid, A., Zulaeha, S., & Asjudalastri, K. (2019). Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Studi Kasus Pada PT. BANK BRI (PERSERO) TBK Unit Daeng Sirua Makassar. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 93–104. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/2014>
- Nurkhafifa, Rijal, A., & Hamzah, H. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia. *PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES*, 4(2).
- Royani, E., Arifin, E. S., Fardiah, A. N., Wijaya, Y. C., & Ghazalba, M. Z. (2023). *Kupas Tuntas Restrukturisasi Kredit Macet* (Lisnawati (ed.); Pertama, Issue May). Amerta Media.
- Tangdilintin, B. M., Rijal, A., & Idrus, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (Analysis of the Internal Control System for Providing Credit to Savings and Loans Cooperatives and Financing). *PINISI : Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 4(3), 317–333. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.